

**PENGARUH PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI
PEMERINTAH, KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA,
PENERAPAN SISTEM PENGENDALIAN INTERN,
PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI, DAN
KOMITMEN ORGANISASI TERHADAP
KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH
(Studi Empiris pada Badan Keuangan Daerah Kabupaten Boyolali)**



**Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Menyelesaikan Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta**

Oleh:

BRENDHI SEPTO NUGROHO

B 200 140 213

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2018**

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI PEMERINTAH,
KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA, PENERAPAN SISTEM
PENGENDAALIAN INTERN, PEMANFAATAN TEKNOLOGI
INFORMASI, DAN KOMITMEN ORGANISASI TERHADAP
KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH
(Studi Empiris pada Badan keuangan Daerah Kabupaten Boyolali)**

PUBLIKASI ILMIAH

Yang ditulis oleh

BRENDHI SEPTO NUGROHO

B 200140213

Dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing



(Eny Kusumawati, SE, Ak, MM., CA)

NIDN: 0623037101

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGARUH PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI PEMERINTAH,
KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA, PENERAPAN SISTEM
PENGENDAALIAN INTERN, PEMANFAATAN TEKNOLOGI
INFORMASI, DAN KOMITMEN ORGANISASI TERHADAP
KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH
(Studi Empiris pada Badan keuangan Daerah Kabupaten Boyolali)**

Yang disusun oleh:

BRENDHI SEPTO NUGROHO

B 200140213

Telah dipertahankan di Depan Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Pada hari: Selasa, 7 Agustus 2018

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat.

Susunan Dewan Penguji:

1. Eny Kusumawati, SE,Ak,MM., CA

Ketua Dewan Penguji

2. Drs. M. Abdul Aris, M.si.

Anggota I Dewan Penguji

3. Dra. Mujiyati, M.si.

Anggota II Dewan Penguji

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Surakarta



(Dr. Syamsudin, MM.)

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka. Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 07 Agustus 2018

Penulis



BRENDHI SEPTO NUGROHO

B200140213

**PENGARUH PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI PEMERINTAH,
KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA, PENERAPAN SISTEM
PENGENDALIAN INTERN, PEMANFAATAN TEKNOLOGI
INFORMASI, DAN KOMITMEN ORGANISASI TERHADAP
KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH
(Studi Empiris pada Badan Keuangan Daerah Kabupaten Boyolali)**

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penerapan standar akuntansi pemerintah (SAP), kompetensi sumber daya manusia (SDM), penerapan sistem pengendalian intern (SPI), pemanfaatan teknologi informasi, dan komitmen organisasi terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai yang bekerja pada badan keuangan (BKD) kabupaten boyolali. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah: 1) Uji Statistik Deskriptif 2) Uji Kualitas Data (Uji Validitas dan Uji Reliabilitas) 3) Uji Asumsi Klasik (Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, dan Uji Heteroskedastisitas) 4) Analisis Regresi Berganda 5) Uji Hipotesis (Uji F, Uji Koefisien Determinasi, dan Uji t). Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini valid dan reliabel. Hasil pengujian asumsi klasik menunjukkan bahwa data terdistribusi normal, tidak ada gejala multikolinearitas dan heteroskedastisitas. Hasil penelitian uji F menunjukkan bahwa variabel independen yang dipakai dalam penelitian ini (penerapan standar akuntansi pemerintah (SAP), kompetensi sumber daya manusia (SDM), penerapan sistem pengendalian intern (SPI), pemanfaatan teknologi informasi, dan komitmen organisasi) berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Hasil pengujian koefisien determinasi menunjukkan bahwa variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen sebesar 39,0% dan sisanya 61,0% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini. Hasil pengujian uji t menunjukkan bahwa hanya variabel kompetensi SDM dan komitmen organisasi yang berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan, sedangkan variabel penerapan SAP, penerapan SPI, dan pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

Kata kunci: SAP, SDM, SPI, TI, KO, dan kualitas laporan keuangan.

Abstract

This study aims to analyze the effect of implementation of government accounting standards (SAP), competence of human resources (SDM), implementation of internal control system (SPI), utilization of information technology, and organizational commitment to financial statement quality. The sample in this research is all employees who work on the district financial agency (BKD) of Local Government Boyolali. The sampling technique used purposive sampling technique. The methods used in this research are: 1) Descriptive Statistical Test 2) Test Data

Instrument (Test of Validity and Reliability Test) 3) Classic Assumption Test (Normality Test, Multicollinearity Test, and Heteroskedasticity Test) 4) Multiple Regression Analysis 5) Hypothesis Test (t Test, F Test, and Coefficient of Determination). Based on the result of tests that have been done show that all items statement questionnaire used in this study valid and reliable. The results of the classical assumption test show that the distribution of normal data, there are no symptoms of multicollinearity and heteroscedasticity. The results of the F-test show that the independent variables used in this study (implementation of government accounting standards (SAP), competence of human resources (SDM), implementation of internal control system (SPI), utilization of information technologi , and organizational commitment) influence the financial statement quality. The result of determination coefficient test shows that independent variable can explain dependent variable equal to 39,0%, while the rest 61,0% influenced by other variable not used in this research. The result of t test shows that only competence of SDM and organizational commitment variables have an effect on financial statement quality, while implementation of government accounting standards (SAP), implementation of SPI, and utilization of information technologi variables have no effect on financial statement quality.

Keywords: *SAP, SDM, SPI, TI, KO, and financial statement quality.*

1. PENDAHULUAN

Media pertanggungjawaban atas pengelolaan keuangan daerah adalah laporan keuangan pemerintah daerah. Laporan keuangan dapat digunakan untuk mengetahui bagaimana pengelolaan keuangan yang telah dilakukan pemerintah pusat maupun daerah apakah sudah dijalankan dengan baik dan digunakan untuk mengambil keputusan pada pemangku kepentingan. Sehingga laporan keuangan tidak boleh berisi informasi yang menyesatkan karena dapat mengakibatkan kesalahan dalam mengambil suatu keputusan, sehingga laporan keuangan yang disajikan harus berkualitas. Laporan keuangan yang berkualitas adalah yang telah memenuhi karakteristik kualitatif laporan keuangan.

Apabila informasi yang terdapat dalam Laporan keuangan pemerintah daerah (LKPD) memenuhi kriteria karakteristik kualitatif laporan keuangan pemerintah seperti yang syaratkan dalam PP No. 24/2005 dan revisi PP No. 71/2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yakni relevan, andal, dapat dibandingkan serta dapat dipahami, berarti pemerintah daerah mampu mewujudkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan daerah. Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) yang berkualitas menunjukkan bahwa

Kepala Satuan Kerja Perangkat Kabupaten (SKPD) selaku pejabat yang bertanggungjawab sesuai dengan wewenang yang telah dilimpahkan kepadanya sehubungan dengan integritas keuangan, pengungkapan dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang tercermin dalam Laporan Pertanggungjawaban (LPJ) (Kuasa, 2016).

Ada beberapa faktor yang berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah yang diteliti dalam penelitian ini adalah penerapan standar akuntansi pemerintah, kompetensi sumber daya manusia, penerapan sistem pengendalian intern, pemanfaatan teknologi informasi dan komitmen organisasi.

Faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan yang pertama adalah penerapan standar akuntansi pemerintah. Menurut Ramadhan (2015) menyatakan bahwa lahirnya Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) telah membuat perubahan hebat terhadap pola pengelolaan keuangan pemerintah di Indonesia. Standar tersebut dikukuhkan dengan terbitnya Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2005 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan. Standar Akuntansi Pemerintahan tersebut menggunakan basis kas untuk pengakuan transaksi pendapatan, belanja dan pembiayaan, dan basis akrual untuk pengakuan asset, kewajiban dan ekuitas dana. Sekarang telah diganti dengan Peraturan Pemerintah No .71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan yang menggunakan basis kas, kas menuju akrual (*cash towards accrual*) sampai basis akrual. Sehingga dengan adanya penerapan standar akuntansi pemerintah yang baik maka akan menghasilkan laporan keuangan pemerintah daerah yang berkualitas.

Faktor kedua yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan pemerintah daerah adalah kompetensi sumber daya manusia. Menurut Yosefrinaldi (2013) menyatakan bahwa sumber daya manusia merupakan salah satu elemen organisasi yang sangat penting, oleh karena itu harus dipastikan bahwa pengelolaan sumber daya manusia dilakukan sebaik mungkin agar mampu memberikan kontribusi secara optimal dalam upaya pencapaian tujuan organisasi. Kemampuan sumber daya manusia dalam menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas dapat dirancang melalui suatu sistem pengendalian internal dengan tujuan umumnya adalah efisiensi dan efektivitas operasi. Pengendalian internal dalam organisasi

akan mendorong pemakaian sumber daya secara efisien dan efektif untuk mengoptimalkan sasaran-sasaran organisasi. Aspek yang paling penting dari pengendalian internal adalah personel. Jika karyawan adalah orang yang kompeten dan bisa dipercaya, pengendalian lain bisa tidak ada dan laporan keuangan yang bisa diandalkan masih bisa dihasilkan.

Faktor ketiga yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan pemerintah daerah adalah penerapan sistem pengendalian intern pemerintah. Sistem pengendalian intern pemerintah, selanjutnya disebut SPIP, adalah sistem pengendalian intern yang diselenggarakan secara menyeluruh di lingkungan pemerintah pusat dan pemerintah daerah. SPIP bisa dijadikan indikator awal dalam menilai kinerja suatu entitas. SPIP merupakan suatu cara untuk mengarahkan, mengawasi dan mengukur sumber daya suatu organisasi, dan juga memiliki peran penting dalam pencegahan dan pendeteksian penggelapan (*fraud*) secara dini. SPIP akan membantu memandu entitas berjalan bagaimana semestinya. Salah satu tujuan umum manajemen dalam merancang sistem pengendalian internal yang efektif adalah agar pelaporan keuangan reliabel (Arens, 2008:370) dalam (Yosefrinaldi, 2013)

Faktor keempat yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan pemerintah daerah adalah pemanfaatan teknologi informasi. Menurut Yosefrinaldi (2013) menyatakan bahwa penggunaan teknologi informasi juga mempunyai andil yang besar untuk mencapai laporan keuangan yang berkualitas. Teknologi informasi selain sebagai teknologi komputer (*hardware* dan *software*) untuk pemrosesan dan penyimpanan informasi, juga berfungsi sebagai teknologi komunikasi untuk penyebaran informasi. Komputer sebagai salah satu komponen dari teknologi informasi merupakan alat yang bisa melipatgandakan kemampuan yang dimiliki manusia dan komputer juga bisa mengerjakan sesuatu yang manusia mungkin tidak mampu melakukannya. Penggunaan teknologi informasi oleh entitas dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi dari pengendalian internal dengan secara konsisten memproses sejumlah besar volume transaksi data. Teknologi informasi juga meningkatkan ketepatan waktu dan akurasi dari informasi. Peningkatan ke

pengendalian internal sebagai hasil pengintegrasian teknologi informasi ke dalam sistem akuntansi yaitu kendali komputer menggantikan kendali manual.

Faktor kelima yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan pemerintah daerah adalah komitmen organisasi. Menurut Ramadan (2015) menyatakan bahwa komitmen organisasi akan mempertahankan kepatuhan dalam penyajian laporan keuangan pemerintah yang reliable sesuai dengan SAP. komitmen organisasi mengandung pengertian sebagai suatu hal yang lebih dari sekedar kesetiaan yang pasif terhadap organisasi, dengan kata lain komitmen organisasi menyiratkan hubungan karyawan dengan organisasi secara aktif karena karyawan yang menunjukkan komitmen tinggi memiliki keinginan untuk memberikan tenaga dan tanggung jawab yang lebih dalam kesejahteraan dan keberhasilan organisasi tempatnya bekerja.

Dengan komitmen keberpihakan anggota organisasi terhadap organisasinya serta terlibat aktif dan berkontribusi dalam organisasinya. Dengan komitmen yang tinggi akan menimbulkan rasa memiliki, sehingga ada keterkaitan antara anggota dengan organisasinya (Widari dan Sutrisno, 2017). Sedangkan variabel Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah dalam penelitian Yuliani dan Rahmawati (2016) tidak mempunyai pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah, sehingga dalam penelitian ini tidak digunakan.

2. METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode survey, yang mana data pokok dari sampel suatu populasi dikumpulkan dengan menggunakan instrument kuesioner di lapangan. Metode survey dalam penelitian ini digunakan untuk menjelaskan pengaruh penerapan standar akuntansi pemerintah, kompetensi sumber daya manusia, penerapan system pengendalian intern, pemanfaatan teknologi informasi, komitmen organisasi, kualitas laporan keuangan pemerintah daerah studi pada BKD Kabupaten Boyolali. Populasi dalam penelitian ini adalah pegawai BKD Kabupaten Boyolali. Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling method*. *Purposive sampling method* digunakan karena informasi yang akan diambil berasal dari sumber yang sengaja dipilih berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan peneliti. Adapun kriteria

responden dalam penelitian ini adalah pegawai yang berstatus Pegawai Negeri Sipil (PNS) Kabupaten Boyolali, pegawai yang bersedia menjadi responden dan pegawai yang mengisi kuesioner secara lengkap.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil

3.1.1 Uji Instrumen Data

Uji instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji validitas dan uji reliabilitas didistribusikan kepada 70 Pegawai Negeri Sipil di Badan Keuangan Daerah (BKD) Kabupaten Boyolali, untuk dianalisis validitas dan reliabilitas dan hasil dari analisis tersebut dipergunakan sebagai bahan acuan dalam memperoleh data guna analisis lebih lanjut. Adapun faktor yang akan diukur adalah kualitas laporan keuangan pemerintah daerah, penerapan standar akuntansi pemerintah, kompetensi sumber daya manusia, penerapan sistem pengendalian intern, pemanfaatan teknologi informasi dan komitmen organisasi. Hasil Validitas dan Reliabilitas adalah sebagai berikut:

1) Uji Validitas

Hasil uji validitas dalam penelitian ini menggunakan korelasi *Product Moment Pearson* sebagai berikut:

Tabel 1.
Validitas instrument untuk
Variabel Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

No Item	r hitung	r table	Keterangan
KLK 1	0,817	0,1997	Valid
KLK 2	0,725	0,1997	Valid
KLK 3	0,815	0,1997	Valid
KLK 4	0,830	0,1997	Valid
KLK 5	0,808	0,1997	Valid
KLK 6	0,825	0,1997	Valid
KLK 7	0,555	0,1997	Valid
KLK 8	0,620	0,1997	Valid

Dari Tabel diatas maka dapat dikatakan bahwa semua butir pernyataan Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah adalah valid, karena $r_{hitung} > r_{table}$ nilai $sig < 0,10$.

2) Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah

Berdasarkan perhitungan, maka hasil validitas pada variabel Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, adalah:

Tabel 2.
Validitas instrument untuk
Variabel Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah

No Item	r_{hitung}	r_{table}	Keterangan
SAP 1	0,615	0,1997	Valid
SAP 2	0,638	0,1997	Valid
SAP 3	0,698	0,1997	Valid
SAP 4	0,782	0,1997	Valid
SAP 5	0,675	0,1997	Valid
SAP 6	0,842	0,1997	Valid
SAP 7	0,769	0,1997	Valid
SAP 8	0,811	0,1997	Valid
SAP 9	0,732	0,1997	Valid
SAP 10	0,700	0,1997	Valid
SAP 11	0,718	0,1997	Valid

Dari di atas maka dapat dikatakan bahwa semua butir pernyataan Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah adalah valid, karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ nilai $sig < 0,10$.

3) Kompetensi Sumber Daya Manusia

Berdasarkan perhitungan, maka hasil validitas pada variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia, sebagai berikut:

Tabel 3.
Validitas instrument untuk
Variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia

No Item	r_{hitung}	r_{table}	Keterangan
KSDM 1	0,718	0,1997	Valid
KSDM 2	0,703	0,1997	Valid
KSDM 3	0,685	0,1997	Valid
KSDM 4	0,529	0,1997	Valid
KSDM 5	0,710	0,1997	Valid
KSDM 6	0,583	0,1997	Valid

Dari Tabel diatas maka dapat dikatakan bahwa semua butir pernyataan Kompetensi Sumber Daya Manusia adalah valid, karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ nilai $sig < 0,10$.

4) Penerapan Sistem Pengendalian Intern

Berdasarkan perhitungan, maka hasil validitas pada variabel Penerapan Sistem Pengendalian Intern, sebagai berikut:

Tabel 4.
Validitas instrument untuk Variabel
Penerapan Sistem Pengendalian Intern

No Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
PSPI1	0,784	0,1997	Valid
PSPI 2	0,790	0,1997	Valid
PSPI 3	0,760	0,1997	Valid
PSPI 4	0,781	0,1997	Valid
PSPI 5	0,765	0,1997	Valid
PSPI 6	0,766	0,1997	Valid
PSPI 7	0,715	0,1997	Valid
PSPI 8	0,663	0,1997	Valid
PSPI 9	0,653	0,1997	Valid
PSPI 10	0,701	0,1997	Valid

Dari tersebut maka dapat dikatakan bahwa semua butir pernyataan Penerapan Sistem Pengendalian Intern adalah valid, karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ nilai $sig < 0,10$.

5) Pemanfaatan Teknologi Informasi

Berdasarkan perhitungan, maka hasil validitas pada variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi, sebagai berikut:

Tabel 5.
Validitas instrument untuk
Variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi

No Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
PTI 1	0,720	0,1997	Valid
PTI 2	0,745	0,1997	Valid
PTI 3	0,837	0,1997	Valid
PTI 4	0,855	0,1997	Valid
PTI 5	0,796	0,1997	Valid

PTI 6	0,702	0,1997	Valid
PTI 7	0,596	0,1997	Valid
PTI 8	0,680	0,1997	Valid

Dari Tabel 5 diatas maka dapat dikatakan bahwa semua butir pernyataan Pemanfaatan Teknologi Informasi adalah valid, karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ nilai sig $< 0,10$.

6) Komitmen Organisasi

Berdasarkan perhitungan, maka hasil validitas pada variabel Komitmen Organisasi, sebagai berikut:

Tabel 6.

Validitas instrument untuk Variabel Komitmen Organisasi

No Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
KO 1	0,845	0,1997	Valid
KO 2	0,865	0,1997	Valid
KO 3	0,780	0,1997	Valid
KO 4	0,785	0,1997	Valid

Dari Tabel di atas maka dapat dikatakan bahwa semua butir pernyataan Komitmen Organisasi adalah valid, karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ nilai sig $< 0,10$.

3.1.2 Uji Reliabilitas

Berikut ini adalah rangkuman hasil pengujian yang menunjukkan nilai alpha pada variabel Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Sistem Pengendalian Intern, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komitmen Organisasi.

Tabel 7
Hasil Reliabilitas

Variabel	r_{alpha}	r_{tabel}	Keterangan
Kualitas Laporan Keuangan PEMDA	0,890	0,60	Reliabel
Penerapan SAP	0,907	0,60	Reliabel

Kompetensi SDM	0,731	0,60	Reliabel
Penerapan SPI	0,906	0,60	Reliabel
Pemanfaatan TI	0,883	0,60	Reliabel
Komitmen Organisasi	0,837	0,60	Reliabel

Dari Tabel diatas menunjukkan bahwa semua variabel baik variabel kualitas laporan keuangan pemerintah daerah, penerapan standar akuntansi pemerintah, kompetensi sumber daya manusia, penerapan sistem pengendalian intern, pemanfaatan teknologi informasi dan komitmen organisasi adalah reliabel karena mempunyai nilai *alpha cronbach* > 0,6, sehingga dapat digunakan untuk mengolah data selanjutnya.

3.1.3 Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel dependen, variabel independen, atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Pengujian ini dilakukan untuk masing-masing variabel dengan menggunakan *one-sampel Kolmogorov-Smirnov Test* yang dilakukan oleh *software SPSS*. Pengujian ini dilakukan dengan melihat nilai signifikan statistik yang dihasilkan dari perhitungan. Jika probabilitas signifikansinya diatas 5% maka model regresi memenuhi asumsi normalitas

Tabel 8
Hasil Pengujian Normalitas

Variabel	<i>Sig (2-tailed)</i>	<i>p-value</i>	Keterangan
Undstadarized residual	0,200	P > 0,10	Normal

Berdasarkan tabel IV.14 hasil pengujian normalitas dengan melihat nilai *Kolmogorov-Smirnov* terhadap *Undstadarized residual* adalah 0,200, dapat diketahui bahwa *p-value* untuk data ternyata lebih besar dari $\alpha = 10\%$ ($p > 0,10$), sehingga dapat dinyatakan bahwa keseluruhan data yang diperoleh memiliki sebaran yang normal.

2) Uji Multikolinieritas

Hasil uji ini dapat diketahui dari bila *Variance Inflation Factor (VIF)*, jika nilai *VIF* lebih kecil dari 10 maka nilai *tolerance* > 0,1, maka tidak terjadi multikolinieritas.

Tabel 9.
Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	<i>Tolerance</i>	<i>VIF</i>	Keterangan
Penerapan SAP	0,612	1,633	Bebas Multikolinieritas
Kompetensi SDM	0,555	1,803	Bebas Multikolinieritas
Penerapan SPI	0,502	1,991	Bebas Multikolinieritas
Pemanfaatan TI	0,527	1,899	Bebas Multikolinieritas
Komitmen Organisasi	0,599	1,671	Bebas Multikolinearitas

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa $VIF < 10$ dan nilai *tolerance* > 0,1, sehingga tidak terjadi Multikolinieritas.

3) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah penyebaran titik data populasi pada bidang regresi tidak konstan yang bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain

Tabel 10
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sign	P*	Keterangan
Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah	0,645	p>0,10	Bebas Heteroskedastisitas
Kompetensi Sumber Daya Manusia	0,227	p>0,10	Bebas Heteroskedastisitas
Penerapan Sistem Pengendalian Intern	0,394	p>0,10	Bebas Heteroskedastisitas
Pemanfaatan Teknologi Informasi	0,147	p>0,10	Bebas Heteroskedastisitas
Komitmen Organisasi	0,892	p>0,10	Bebas Heteroskedastisitas

Dari Tabel 10 hasil pengujian heteroskedastisitas menunjukkan tidak ada gangguan heteroskedastisitas, karena nilai $p > 0,10$ atau tidak signifikan pada $\alpha = 10\%$. Dengan demikian secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa tidak ada masalah heteroskedastisitas dalam penelitian ini.

3.1.4 Uji Hipotesis

1) Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis ini digunakan untuk menentukan pengaruh variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Sistem Pengendalian Intern, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komitmen Organisasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. Untuk memudahkan penggunaan rumus tersebut, penulis menggunakan program SPSS 21.00. Berdasarkan analisis regresi linier berganda dengan menggunakan program SPSS, maka hasilnya dapat dilihat dari tabel 11 dibawah ini:

Tabel 11
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Variabel	B	T	Sig	Keterangan
(Constant)	4,968			
Penerapan SAP	0,177	1,689	0,096	H1 diterima
Kompetensi SDM	0,357	2,068	0,043	H2 diterima
Penerapan SPI	0,055	0,508	0,613	H3 ditolak
Pemanfaatan TI	0,101	0,806	0,423	H4 ditolak
Komitmen Organisasi	0,411	2,261	0.0027	H5 diterima

2) Uji F

Hasil dari uji F dapat dilihat pada tabel 12

Tabel 12
Hasil Uji F

F_{hitung}	F_{tabel}	Sig	Keterangan
9,686	1,94	0,000	Berpengaruh Secara Simultan

Uji F digunakan untuk menguji apabila semua variabel digunakan dalam model regresi mempunyai pengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Berdasarkan hasil pengolahan data diperoleh sebagai berikut: Untuk variabel kualitas laporan keuangan pemerintah daerah

didapatkan bahwa nilai F hitung 9,686 dengan $p\text{-value} = 0,000$, sedangkan F tabel 2,36 dengan ketentuan $\alpha = 10\%$, $df = k-1$ atau $6-1 = 5$, dan $df_2 = n-k$ atau $69-6 = 63$, hasil uji dari distribusi F hitung 9,686 lebih besar dari F tabel 1,94 dengan $p\text{-value} 0,000 < 0,10$. Jika dapat disimpulkan bahwa model sudah *fit of goodness*.

3) Uji R² (Koefisien Determinasi)

Berdasarkan hasil analisis dapat diketahui hasil R² pada tabel berikut:

Tabel 13
Hasil Uji R²

Model	R	R ²	Adjusted R ²	Std. Error of the Estimate
1	0,659	0,435	0,390	2,858

Dari hasil perhitungan diperoleh nilai koefisien determinasi (*adjusted R²*) sebesar 0,390, hal ini berarti bahwa variabel independen dalam model (penerapan standar akuntansi pemerintah pemanfaatan teknologi informasi, kompetensi sumber daya manusia, penerapan sistem pengendalian intern, dan komitmen organisasi) menjelaskan variasi kualitas laporan keuangan pemerintah daerah di BKD Kabupaten Boyolali sebesar 39,0% dan sisanya 61,0% dijelaskan oleh faktor atau variabel lain diluar modal.

4) Uji t

Berdasarkan hasil analisis dapat diketahui hasil uji t pada tabel berikut:

Tabel 14
Hasil Uji t

Variabel	t _{hitung}	t _{tabel}	Sig	Keterangan
SAP	1,689	1,998	0,096	H ₁ Diterima
KSDM	2,068	1,998	0,043	H ₂ Diterima
PSPI	0,508	1,998	0,613	H ₃ Ditolak
PTI	0,806	1,998	0,423	H ₄ Ditolak
KO	2,261	1,998	0,027	H ₅ Diterima

3.2 Pembahasan

3.2.1 Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) merupakan pelaksanaan prinsip-prinsip akuntansi yang meliputi penyajian laporan keuangan, laporan realisasi anggaran, laporan arus kas, catatan atas laporan keuangan, akuntansi persediaan, akuntansi investasi, akuntansi aset tetap, akuntansi kontruksi dalam pengerjaan, akuntansi kewajiban, koreksi kesalahan, dan laporan keuangan konsolidasi yang harus diterapkan untuk memperoleh hasil laporan keuangan yang berkualitas.

Oleh karena itu ketika standar akuntansi pemerintah di terapkan dengan baik dan benar maka sudah pasti laporan keuangan pemerintah daerah yang dihasilkan akan semakin berkualitas karena sudah di susun sesuai dengan peraturan yang ada. Penelitian ini ini konsisten dengan penelitian inapati dan RR. Sri,(2016), yuliani dan rahmawati,(2016), yang menunjukkan bahwa penerapan standar akuntansi pemerintahan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah.

3.2.2 Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.

Kompetensi SDM merupakan kemampuan kerja setiap individu yang mencakup aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang sesuai dengan standar yang ditetapkan. Penyusunan laporan keuangan yang berkualitas membutuhkan SDM yang memahami aturan penyusunan laporan keuangan dengan SAP dan sering membaca literatur berupa jurnal maupun buku-buku akuntansi.

SDM yang sering mengikuti pelatihan terkait dengan penatausahaan laporan keuangan akan lebih mudah menyusun laporan keuangan sesuai dengan SAP. Sehingga pembuatan laporan keuangan akan berjalan dengan efektif dan efisien. SDM yang bekerja dengan mengedepankan etika dan kode etik sebagai seorang akuntan serta menolak setiap intervensi dari atasan akan dapat menyusun laporan keuangan yang andal dan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Sehingga pada saat pengambilan keputusan tidak

mengakibatkan kesalahan yang menimbulkan kerugian pada BKD. Dengan demikian kualitas laporan keuangan akan menjadi lebih baik.

3.2.3 Penerapan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah tidak berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak adanya pengaruh penerapan sistem pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah disebabkan karena didalam pelaksanaan SPI secara lengkap dan menyeluruh terhadap sistem akuntansi tidak mempengaruhi penyusunan laporan keuangan. SPI secara lengkap dan menyeluruh belum sepenuhnya mengurangi pelanggaran terhadap sistem dan prosedur akuntansi.

Di dalam pelaksanaan sistem pengendalian intern secara terus menerus setiap hasil temuan belum tentu dapat mendeteksi kecurangan dalam proses akuntansi, Sehingga menyebabkan bukti audit yang diperoleh dari data akuntansi tersebut menjadi tidak relevan. Dengan demikian SPI tidak mempengaruhi kualitas laporan keuangan.

3.2.4 Pemanfaatan Teknologi Informasi tidak berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.

Pemanfaatan teknologi informasi yaitu penggunaan teknologi komputer dan komunikasi dalam pengelolaan keuangan pemerintah daerah yang fungsinya meningkatkan kualitas laporan keuangan baik dalam hal keakurasian maupun ketepatan waktu dalam penyiapan laporan keuangan. Hal ini dijelaskan bahwa ssebaik-baiknya pemanfaatan teknologi informasi yang ada pada Badan Keuangan Daerah (BKD) Kabupaten Boyolali tidak mempengaruhi kualitas laporan keuangan yang dihasilkan. Dengan demikian dapat terlihat dari kurangnya jumlah komputer yang memadai, kurangnya jaringan internet yang memudahkan pegawai dalam akses dan transfer data, kemudian proses penyusunan laporan keuangan di setiap SKPD sudah dibantu dengan suatu aplikasi akuntansi tidak dimanfaatkan secara maksimal.

3.2.5 Komitmen Organisasi berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.

komitmen yang kuat dalam organisasi akan dapat menciptakan keyakinan dan dukungan serta loyalitas karyawan terhadap nilai dan sasaran yang ingin dicapai organisasi. Hal ini menunjukkan bahwa komitmen organisasi sangat penting karena memiliki hubungan yang erat dengan kinerja pegawai, di mana setiap pegawai dituntut memiliki kinerja yang baik dalam pekerjaannya.

Karyawan pada Badan Keuangan Daerah (BKD) Kabupaten Boyolalimemiliki komitmen yang tinggi dalam organisasi akan secara aktif bekerja dalam organisasi sehingga karyawan tersebut akan menunjukkan keinginan untuk memberikan tenaga dan tanggung jawab yang lebih dalam kesejahteraan dan keberhasilan organisasi tempatnya bekerja. Jika dikaitkan dengan laporan keuangan pemerintah daerah, karyawan akan menghasilkan laporan keuangan yang baik atau dapat dikatakan berkualitas.

4. PENUTUP

4.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Penerapan SAP berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah, dibuktikan dengan t hitung dari sebesar 1,689 lebih kecil dari t tabel 1,998 dan nilai sig sebesar 0,096 lebih kecil dari 10%,.
- 2) Kompetensi SDM berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah, dibuktikan dengan nilai t hitung dari manusia sebesar 2,068 lebih besar dari t tabel 1,998 dan nilai sig sebesar 0,43 lebih kecil dari 10%.
- 3) Penerapan SPI tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah, dibuktikan dengan t hitung sebesar 0,508 lebih kecil dari t tabel 1,998 dan nilai sig sebesar 0,613 lebih besar dari 10%.
- 4) Pemanfaatan TI tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah, dibuktikan dengan t hitung sebesar 0,806 lebih kecil dari t tabel 1,998 dan nilai sig 0,423 lebih besar dari 10%.

- 5) Komitmen Organisasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah, dibuktikan dengan t sebesar 2,261 lebih besar dari t tabel 1,998 dan nilai sig 0,027 lebih kecil dari 10%.

4.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, penulis akan memberika saran yang bermanfaat sebagai berikut:

- 1) Bagi peneliti berikutnya diharapkan menggunakan metode survey dengan wawancara langsung dalam pengisian kuesioner, sehingga hasil yang diperoleh sesuai dengan kondisi yang sebenar-benarnya.
- 2) Bagi peneliti berikutnya diharapkan menambah variabel independen seperti peran auditor internal, penerapak SAKPD dan menambah sampel penelitian untuk membuktikn kembali variabel dalam penelitian ini.
- 3) Bagi penelitian berikutnya diharapkan menambah obyek penelitian lain yang lebih luas seeperti SKPD untuk memperkuat hasil penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini ,Fitratul. 2015. *Pengaruh pengendalian intern, pemanfaatan teknologi informasi, dan kualitas sumber daya manusia terhadap keterandalan pelaporan Keuangan daerah (studi pada satuan kerja perangkat daerah kota payakumbuh)*, Jom FEKON Vol. 2 No. 2 Oktober 2015.
- Agustiawan dan Rasmini. *Pengaruh Sistem Berbasis Akrua, Ti, Dan Spip Pada Kualitas Laporan Keuangan Dengan Kompetensi Sdm Sebagai Moderasi*. E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana 5.10 (2016): 3475-3500 ISSN: 2337-3067.
- Andini, Dewi dan Yusrawati. 2015. *Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah (Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Kabupaten Empat Lawang Sumatra Selatan)*. Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi. 1. Vol.24, No.01, Juni 2015.
- Desmiyati. 2014. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keandalan dan Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Study Empiris pada SKPD Pemda Riau)*. Jurnal Akuntansi STIE Semarang, Vol. 05, No. 02, April 2014 : 163-178 ISSN 2337-4314
- Fikri, M. Ali, et al. 2015. *Pengaruh penerapan standar akuntansi pemerintahan, kompetensi aparatur dan peran audit internal terhadap kualitas informasi laporan keuangan dengan sistem pengendalian intern sebagai variabel moderating (studi empiris pada skpd-skpd di pemprov. Ntb, Mataram)*.

- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Herawati, Tuti. 2014. *Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Survei Pada Organisasi Perangkat Daerah Pemda Cianjur)*. Vol XI, No. 1–2014. ISSN: 1693-4482.
- Inapty, M. Ali Fikri Biana Adha dan RR. Sri Pancawati Martiningsih. 2016. *Pengaruh penerapan standar akuntansi pemerintah, Kompetensi aparatur dan peran audit internal Terhadap kualitas informasi laporan keuangan*, Jurnal Ilmu Akuntansi Volume 9 (1), April 2016 P-ISSN: 1979-858X; E-ISSN: 2461-1190 Page 27 – 42.
- Kuasa, Nadirsyah dan Syukriy Abdullah. 2016. *pengaruh kompetensi pejabat pengelola keuangan, regulasi dan pengawasan keuangan daerah terhadap kualitas laporan keuangan skpd di lingkungan pemerintah kabupaten simeulue*. Jurnal Magister Akuntansi Pascasarjana Universitas Syiah Kuala. ISSN 2302-0164, PP. 47-56.
- Lasmara, Freddie dan Sri Rahayu. 2016. *Pengaruh kompetensi sumberdaya manusia, perangkat pendukung Dan peran auditor internal terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintah daerah kabupaten kerinci*, Jurnal Perspektif Pembiayaan dan Pembangunan Daerah Vol. 3 No. 4, April-Juni 2016 ISSN: 2338-4603 (print); 2355-8520 (online).
- Mardiasmo. 2004. *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: Penerbit Andi
- Nasir, Azwir dan Ranti Oktari. 2010. *Pengaruh pemanfaatan teknologi informasi dan pengendalian intern terhadap kinerja instansi pemerintah (studi pada satuan kerja perangkat daerah Kampar)*. Jurnal akuntansi fakultas ekonomi universitas Riau.